



# MASTER LU Bercerita Cerita Pendek Penuh Kebijaksanaan Mulia

Pada zaman Cina kuno ada seorang filsafat bernama Lao Zi, pada suatu hari beliau memanggil murid – muridnya untuk datang ke samping tempat tidurnya. Beliau membuka mulut dan menunjuk mulutnya dengan tangan, lalu bertanya kepada para murid: “Apa yang kalian lihat?”

Tidak seorang pun murid yang hadir bisa menjawab, Lao Zi berkata: “Giginya tidak penuh, namun lidah masih ada.” Artinya, meskipun gigi itu keras, namun masa hidupnya tidak panjang. Walaupun gigi terlihat tumbuh dengan penuh, tetapi seiring bertambahnya usia, gigi akan segera rontok dan masa hidupnya terbatas. Lidah yang lembut tetapi memiliki vitalitas yang kuat, walaupun tidak memiliki gigi, lidahmu tetap bisa membantumu untuk hidup di dunia ini.

Manusia yang temperamen tinggi, akan merusak hidupnya, apabila segala hal dilakukan secara keras maka akan berakhir fatal, terlalu keras akan mematahkan. Sifat seseorang jangan terlalu keras, apabila terlalu keras, hubungan keluarga tidak harmonis, persahabatan tidak berlangsung lama. Walaupun lidah bersifat lembut, namun sifat lembut dapat mengatasi kekerasan. Gerakan lidah untuk mengucapkan kata – kata yang baik, “Minta maaf, saya tidak melakukan lagi“, demikian amarah orang lain akan segera reda.

Jadikanlah hati bagaikan lidah, dengan kelembutan hati dapat menimbulkan rasa belas kasihan, setiap orang mesti memiliki hati yang lembut, seseorang yang bersifat lembut selalu mempunyai rasa welas asih. Pada umumnya orang selalu keras hati, maka berkurang rasa belas kasihan . Welas asih dapat membawakan Anda rahmat kehidupan yang kekal abadi. Pada saat seseorang selalu mengasihi orang lain, kehidupan anda akan kekal abadi. Karena Anda adalah orang baik, orang yang menjauhi diri kerendahan kehidupan, dan Anda memahami untuk menyayangi hikmat kehidupan orang lain. Besar harapan setiap orang dapat belajar welas asih dan menggunakan welas asih untuk menuntun pada kehidupan kekal abadi .

**Belajar Welas Asih dan Menggunakan Welas Asih  
Untuk Menuntun Pada Kehidupan Kekal Abadi**

